Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika) 2024
ISSN: 2722-6379 (online)
Topik Penelitian (pendidikan matematika/ matematika/ statistika, dll.), hal. 12-20

Perbandingan Efikasi Diri Matematika Siswa SMPN Kelas 7 Ditinjau Dari Jenis Kelamin

Siti Meliawati Suyatna*
Universitas Singaperbangsa Karawang, 2210631050130@student.unsika.ac.id

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan SMP kelas VII pada aspek *Self-Efficacy*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Cikampek. Pemilihan sampel dengan cara *probability Sampling*, dengan memilih 2 kelas dengan total 80 responden. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan instrumen self-efficacy yang diukur menggunakan skala Likert. Hasil penelitian adalah didapatkan 38 laki-laki dengan skor minmum 17 maximum 30, dan 42 perempuan dengan skor minimu 19 dan skor maximum 30. Serta tidak terdapat perbedaan antara murid laki-laki dan murid perempuan di SMPN 1 Cikampek pada Self-efficacy dengan nilai rata-rata laki-laki 40,77 sedangkan murid perempuan 40,27. Studi ini menentukan bahwa murid laki-laki memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam kemampuan matematika mereka, kemampuan untuk meningkatkan diri dari pengalaman dalam belajar matematika sebelumnya, kemampuan untuk menggunakan panutan sebagai motivasi untuk belajar, kemampuan untuk memahami pendapat dan perspektif orang lain terhadap kinerja mereka, dan lebih efektif dalam mengelola emosi mereka (mis. kecemasan dan suasana hati).

Kata kunci:
Self Efficacy, Matematika, Jenis Kelamin

Copyright © 2025 by the authors; licensee Department of Mathematics Education, University of Singaperbangsa Karawang. All rights reserved.
This is an open access article distributed under the terms of the *CC BY-SA license. (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0)*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam kemajuan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan globalisasi, khususnya dalam konteks transformasi masyarakat (Rigusti & Pujiastuti, 2020). Efikasi diri berperan sebagai keyakinan dasar dalam proses pembelajaran, memengaruhi hasil yang akan diraih individu di masa depan. Pendidikan adalah elemen penting dalam sejarah manusia yang berperan di setiap tahap peradaban (Diatmika et al., 2017). Penting bagi semua siswa untuk memiliki efikasi diri agar para siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal (Sunaryo, 2017). Menurut Albert Bandura (Sunaryo, 2017), efikasi diri adalah persepsi individu mengenai kemampuannya untuk merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan serangkaian tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Di sisi lain, Ormrod (Yati et al., 2018) mendefinisikan efikasi diri sebagai penilaian subjektif individu terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan tertentu atau mengatur perilaku tertentu. Dalam konteks matematika, efikasi diri merujuk pada keyakinan siswa pada kemampuan mereka dalam menyelesaikan permasalah matematika dan tugas yang terkait (Utami & Wutsqa, 2017).

Efikasi diri mencakup kemampuan individu untuk membuat pilihan, mempertahankan ketahanan dan resolusi saat menghadapi tantangan, serta mengelola ketenangan atau kegelisahan dalam menjalani aktivitas kehidupan, serta berusaha mencapai

tujuan (Sunaryo, 2017). Efikasi diri juga dipengaruhi oleh faktor gender. Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri siswa perempuan seringkali meningkat karena kemampuan mereka dalam menjalankan peran sebagai profesional dan pengasuh, sementara laki-laki lebih terfokus pada pekerjaan (Bandura, 1997). Martono (Jufita, 2013) menegaskan bahwa perempuan biasanya memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan laki-laki, berkat ketekunan dan semangat yang tinggi. Namun, Gallagher (2005) mencatat bahwa perempuan sering menunjukkan kinerja yang lebih rendah dalam ujian matematika dibandingkan laki-laki, di mana kemampuan matematika laki-laki dianggap lebih baik di berbagai negara, termasuk Amerika Serikat (Chipman, Gallagher, 2005).

Berbagai faktor, termasuk jenis kelamin, memengaruhi efikasi diri, serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika (O'Brien, Martinez-Pons & Kopala, 1999). Proses pembelajaran melibatkan elemen-elemen yang dapat memfasilitasi atau menghambat kemampuan siswa dalam mencapai hasil pendidikan yang memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efikasi diri matematika antara siswa laki-laki dan perempuan di SMPN 1 Cikampek kelas 7. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat ketidaksamaan efikasi diri antara murid laki-laki dan murid perempuan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Cikampek dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif dirancang untuk secara sistematis dan akurat mengungkap fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti melalui analisis, pengolahan, dan interpretasi data, yang digunakan untuk menguji hipotesis statistik (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas tujuh SMPN 1 Cikampek yang berjumlah 80 siswa. Dari populasi tersebut, sampel diambil sebanyak 35 murid laki-laki dan 45 murid perempuan, yang dipilih dari dua kelas berbeda di SMPN 1 Cikampek. Untuk pengambilan sampel, digunakan metode probability sampling, yang memastikan bahwa setiap anggota populasi dapat memiliki kesempatan yang sama untuk dapat terpilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017).
Alat ukur pada penelitian ini adalah skala Likert, yang dirancang berdasarkan konsep efikasi diri. Skala ini mencakup tiga dimensi: tingkat kesulitan, kekuatan keyakinan, dan generalisasi (Bandura, 1997). Pernyataan yang menekankan atribut positif digunakan untuk mengevaluasi skala efikasi diri ini. Skor pengukuran adalah sebagai berikut : SS (Sangat Sesuai) = 5, S (Sesuai) = 4, N (Netral) = 3, TS (Tidak Sesuai) = 2, dan STS (Sangat Tidak Sesuai) = 1. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data dan pengujian prasyarat analisis. Tabel 1 menyajikan kuesioner yang berfokus pada konsep efikasi diri.

Tabel 1. Pedoman Kuesioner Self-Efficacy

			Pernyataan				
No	**Indikator**	**Pernyataan**	**SS**	**S**	**N**	**TS**	**STS**

ISSN: 2722-6379 (online)

1	Magnitude atau level merujuk pada taraf keyakinan siswa dalam menentukan tingkat kesulitan tugas atau pekerjaan yang dapat mereka selesaikan.	Saya percaya dan mampu menyelesaikan setiap tugas dengan baik.					
		Saya selalu terbuka dan merasa mampu memahami setiap materi yang diajarkan.					
2	Strength merujuk pada taraf keyakinan siswa untuk tetap konsisten dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya.	Saya selalu berusaha melakukan berbagai cara untuk memahami materi dengan baik.					
		Saya tidak pernah menyerah meskipun menghadapi tugas yang sulit.					
3	Generality mengacu pada tingkat keyakinan dan keterampilan siswa dalam menggeneralisasikan atau mengevaluasi informasi.	Saya menjadikan kegagalan sebagai motivasi untuk terus berkembang.					
		Mengevaluasi setiap langkah yang telah dilalui					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini, pengelolaan data dilakukan dengan penggunaan aplikasi SPSS 26. Analisis data menunjukkan adanya perbedaan antara murid laki-laki dan murid perempuan. Sebelum analisis deskriptif dilakukan, terlebih dahulu dilakukan tahap uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Validitas

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	total
x1	Pearson Correlation	1	.861**	.719**	.575**	.543**	.429*	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.002	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.861**	1	.758**	.558**	.578**	.399*	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.001	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	.719**	.758**	1	.668**	.538**	.418*	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	.575**	.558**	.668**	1	.525**	.323	.778**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.003	.081	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	.543**	.578**	.538**	.525**	1	.664**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.002	.003		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	.429*	.399*	.418*	.323	.664**	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.018	.029	.022	.081	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.866**	.869**	.865**	.778**	.775**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

ISSN: 2722-6379 (online)

Setelah dilakukan Uji Validitas pada 30 responden didapatkan hasil dengan nilai rhitung >rtabel (0,444). Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner self-efficacy dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas adanya dengan uji reabilitas.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	7

Setelah dilakukan uji Reabilitas, didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,799 > 0,7 makan dinyatakan valid. Hasil pengolahan data statistik deskriptif yang diperoleh adalah:

Tabel 4. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SELF EFFICACY	80	19.00	30.00	27.2375	2.97774
Valid N (listwise)	80				

Berdasarkan tabel diatas terdapat 80 sampel penelitian 38 murid laki-laki dan 42 murid perempuan. Nilai Mean untuk variabel self efficacy memiliki 27,23 , dengan skor minimum 19 , skor maximal 30 dan Standar deviasi yaitu 2,977.

Tabel 5. Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Kelas VII di SMPN 1 Cikampek

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
laki-laki	38	17.00	30.00	20.6316	3.15733
Perempuan	42	19.00	30.00	27.1667	2.96250
Valid N (listwise)	38				

Berdasarkan Tabel 5, nilai rata-rata untuk 42 murid perempuan adalah 27,16, sedangkan nilai rata-rata untuk 38 murid laki-laki adalah 20,63. Penelitian ini melakukan uji normalitas dengan memakai teknik Kolmogorov-Smirnov Test di dalam program SPSS 26. Chakravart,

Laha, dan Roy (1967) menyatakan bahwa uji Kolmogorov-Smirnov sebagian besar digunakan untuk menilai apakah sebuah sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi tertentu. Uji ini mengevaluasi data sampel terhadap distribusi yang diantisipasi, seperti distribusi normal dengan rata-rata dan deviasi standar yang setara.

.

Tabel 6. Hasil Uji Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		laki-laki	perempuan
N		38	42
Normal Parameters[a,b]	Mean	20.6316	27.1667
	Std. Deviation	3.15733	2.96250
Most Extreme Differences	Absolute	.263	.182
	Positive	.263	.169
	Negative	-.224	-.182
Test Statistic		.263	.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]	.001[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan table 6. menunjukkan terdapat nilai signifikansi self-efficacy pada siswa laki- laki sebesar 0,000 dan nilai signifikansi self-efficacy pada siswa perempuan sebesar 0,001, yang menunjukan bahwa nilai $p < 0.05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal. Setelah itu peneliti melakukan pengujian homogenitas untuk mengetahui apakah varian dari dua sampel yang berbeda sama.

Tabel 7. Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SELF EFFICACY	Based on Mean	.029	1	78	.866
	Based on Median	.037	1	78	.847
	Based on Median and with adjusted df	.037	1	77.997	.847
	Based on trimmed mean	.030	1	78	.863

Table 5 di atas, terdapat nilai signifikansi untuk variabel self-efficacy adalah 0,866, yang mengindikasikan bahwa sampel tersebut memiliki tingkat homogenita
s.

ISSN: 2722-6379 (online)

Tabel 8. Uji *Mann Whitney*

Ranks

	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
SELF EFFICACY	LAKI2	37	40.77	1508.50
	PEREMPUAN	43	40.27	1731.50
	Total	80		

Test Statistics[a]

	SELF EFFICACY
Mann-Whitney U	785.500
Wilcoxon W	1731.500
Z	-.099
Asymp. Sig. (2-tailed)	.921

a. Grouping Variable: KELOMPOK

Table 8. terdapat nilai sig (2-tailed) sebesar 0,921, lebih besar dari α = 0,05. disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak dalam uji Mann Whitney. Dari hasil mean rank, terlihat self efficacy Perempuan dan laki-laki terdapat perbedaan, dengan laki-laki rata-rata 40.77 dan perempuan dengan rata-rata 40.27. Hasil ini menyatakan dari rata-rata poin pada siswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan siswa perempuan.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dalam efikasi diri antara murid laki-laki dan murid perempuan. Secara khusus, murid perempuan di kelas VII mempunyai tingkat efikasi diri yang lebih rendah dibandingkan murid laki-laki. Meskipun ada perbedaan ini, efikasi diri siswa perempuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tetap tidak terpengaruh. Mukti Tentama (2019) mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi pada rendahnya efikasi diri, termasuk pengaruh eksternal seperti sikap dingin, sikap hangat, orientasi tujuan, pengalaman, dan persuasi verbal. Selain itu, faktor internal seperti rasa ingin tahu, kesabaran, kegigihan, karakter, dan hasrat untuk belajar juga turut berperan.

Efikasi diri mengacu pada kepercayaan diri seseorang dalam kapasitasnya untuk melakukan tugas secara efektif untuk mendapatkan hasil tertentu. Efikasi diri dapat bervariasi dalam intensitasnya, bisa meningkat atau menurun. Seseorang dengan efikasi diri yang kuat memiliki kepercayaan diri dalam kapasitas mereka untuk mengelola keadaan tertentu, dengan tekun memenuhi tugas, dan melihat masalah sebagai rintangan yang dapat diatasi daripada ancaman. Seseorang dengan efikasi diri yang rendah mengalami ketidakpastian mengenai kemampuan mereka, menunjukkan kurangnya motivasi untuk

menyelesaikan tugas, melihat tantangan sebagai hambatan yang tidak dapat diatasi yang merusak kepercayaan diri mereka, berkonsentrasi pada kekurangan mereka dalam situasi yang sulit, merasa tidak mampu, cenderung menghindari tugas-tugas yang menantang, dan mudah menyerah saat dihadapkan pada rintangan.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa siswa laki-laki di kelas 7 SMPN 1 Cikampek memiliki tingkat efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti kemandirian, daya saing, kecenderungan untuk mengambil risiko, keterbukaan terhadap pengalaman baru, dan ketertarikan yang lebih besar terhadap tantangan. Sebaliknya, siswa perempuan cenderung lebih menunjukkan kerja sama dan kehati-hatian.

Peran gender menunjukkan bahwa matematika sebagian besar dipandang sebagai domain laki-laki, di mana siswa perempuan cenderung lebih sering mengekspresikan kekhawatiran dan kritik terhadap diri sendiri dibandingkan siswa laki-laki, namun mereka juga menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi. Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Nurfauziah dkk. (2018), yang menemukan bahwa murid laki-laki kelas 7 di SMPN 1 Cikampek memiliki efikasi diri yang lebih tinggi dalam matematika dibandingkan siswa perempuan. Murid laki-laki ini menunjukkan kepercayaan diri yang lebih besar dalam kemampuan matematika mereka dan memanfaatkan pengalaman belajar untuk meningkatkan diri, sehingga mereka dapat menjadi panutan yang menginspirasi teman-teman mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka dapat berfungsi sebagai sumber inspirasi dengan merefleksikan persepsi orang lain tentang pencapaian mereka dan dengan meningkatkan regulasi emosi mereka..

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Membandingkan Efikasi Diri Matematika Siswa Kelas 7 SMPN 1 Cikampek Ditinjau dari Jenis Kelamin," ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam efikasi diri antara murid laki-laki dan murid perempuan. Hasil menunjukkan skor laki-laki sebesar 40,77 dan perempuan 40,27. Penelitian ini mengindikasikan bahwa secara umum, Murid laki-laki mempunyai efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan Murid perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa laki-laki cenderung lebih percaya diri dalam kompetensi mereka, baik di bidang akademis maupun kreatif. Sebaliknya, siswa perempuan umumnya menunjukkan tingkat efikasi diri yang lebih rendah, yang mungkin disebabkan oleh kecenderungan mereka untuk mengekspresikan emosi dengan lebih intens dibandingkan siswa laki-laki..

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A.(1997) . Self-efficacy The Exercise of Control. New York: W. H. Freeman.

Diatmika, I. G. N., Sujana, I. W., & Putra, M. (2017). Korelasi Antara Disiplin Dalam Belajar Dengan Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Journal of Education Technology*, 1(3), 156. https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12499

Gallagher, A. M. (2005). Gender Differences in Mathematics. *Journal of Educational Psychology*.

Marlina. (2014). Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Self-Efficacy Siswa SMP dengan Menggunakan Pendekatan Diskursif. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(1), 35–45. https://doi.org/10.24815/jdm.v1i1.1240.

ISSN: 2722-6379 (online)

Mukti, B., & Tentama, F. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik. Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 0(0), 341–347. (http://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3442).

Nurfauziah,P., Faudziah,L., Nuryatin,S., dkk,(2018).Analisis Self Efficacy Matematika Siswa Kelas VIII SMP 7 Cimahi Dilihat dari Gander: Vol.3 No 1.

O'brien, V., Martinez-Pons, M., & Kopala, M. (1999). Mathematics self-efficacy, ethnic identity, gender, and career interests related to mathematics and science. *The Journal of Educational Research*, 92(4), 231-235.

Rigusti, W., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1. https://doi.org/10.31000/prima.v4i1.2079.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sunaryo, Y. (2017). Pengukuran Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika di MTs N 2 Ciamis. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, *1*(2), 39–44. https://doi.org/10.25157/teorema.v1i2.548.

Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *4*(2), 166–175. https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.14897

Yati, A. A., Marzal, J., & Yantoro, Y. (2018). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme dan Self-Efficacy Siswa terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Didaktik Matematika*, *5*(2), 20–29. https://doi.org/10.24815/jdm.v5i2.1101.